



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PJOK OLEH GURU PJOK DI SEKOLAH DASAR

Muhamad Yunus Jaya¹, Saharullah², Anwar³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muhyunusjaya@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: saharullah@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SDN Kalukuang 1 Makassar

Email: anwarspd04@gmail.com

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised; 25-09-2024

Accepted; 01-02-2025

Published; 02-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, instrumen berupa angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua Guru PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tallo yang berjumlah 70 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di sekolah Dasar Se-Kecamatan Tallo Kota Makassar berada pada kategori “sangat rendah” 5,71 %, “rendah” 27,14 %, “cukup” 24,28 %, “tinggi” 44,28 % dan “sangat tinggi” 0 %.

Key words:

Penggunaanaa, Media

Pembelajaran,

Pembelajaran PJOK



artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memacu upaya-upaya baru untuk menggunakan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Untuk menggunakan sumber daya atau media pembelajaran yang mungkin diberikan sekolah, guru-terutama yang

mengajar PJOK-dituntut untuk menguasai TIK. Selain itu, mereka juga harus mempertimbangkan kemungkinan bahwa sumber daya tersebut sesuai dengan tren dan perkembangan terkini. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran PJOK yang diharapkan, guru dapat menggunakan sumber daya yang praktis dan harganya terjangkau. Selain dapat menggunakan materi pembelajaran PJOK yang sudah tersedia, instruktur juga harus dapat membuatnya sendiri jika materi tersebut tidak tersedia. Jika media pembelajaran tersedia dengan baik, maka akan meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi para guru PJOK untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai media pembelajaran agar para pengajar PJOK dapat benar-benar memahami arti dari media pembelajaran dan dapat menggunakannya di dalam kelas.

Jika kontennya dapat dimengerti oleh semua siswa, proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran akan bermanfaat. sekolah dasar, dan kualitas suara harus jernih jika menggunakan materi audio-visual. Ketika menggunakan media pembelajaran, guru harus memulai dengan pendahuluan yang menyenangkan. Diyakini bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar siswa akan meningkat dengan pendahuluan yang baik. Kecamatan Tallo terletak di wilayah Kota Makassar. Beberapa tenaga pendidik di Kecamatan Tallo bersiap-siap untuk pensiun, dan di dalam kelas, para guru hampir tidak pernah menggunakan sumber belajar PJOK. Akibatnya, pembelajaran di sekolah dasar tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, terutama dalam hal pembelajaran PJOK. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran agar dapat menggunakan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman guru PJOK di Sekolah Dasar se- Kecamatan Tallo Kota Makassar terhadap penggunaan media pembelajaran PJOK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se- Kecamatan Tallo Kota Makassar berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,71% (4 guru), “rendah” sebesar 27,14% (19 guru), “cukup” sebesar 24,28% (17 guru), “tinggi” sebesar 44,28% (31 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 99,36, penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam kategori “cukup”.

Dari factor audio visual. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar berdasarkan faktor media berbasis visual didapat skor terendah (minimum) 20,00, skor tertinggi (maksimum) 33,00, rerata (mean) 27,64, nilai tengah (median) 28,00, nilai yang sering muncul (mode) 25,00, standar deviasi (SD) 3,86.

Dari factor audio, Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar berdasarkan faktor media berbasis audio didapat skor terendah (minimum) 11,00, skor tertinggi (maksimum) 19,00, rerata (mean) 15,16, nilai tengah (median) 15,00, nilai yang sering muncul (mode) 14,00, standar deviasi (SD) 1,92.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar masuk dalam kategori secara rinci, kategori “sangat rendah” sebesar 5,71% (4 guru), “rendah” sebesar 27,14% (19 guru), “cukup” sebesar 24,28% (17 guru), “tinggi” sebesar 44,28% (31 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 99,36, penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam kategori “cukup”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar sangat beragam.

Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, terlihat dari hasil observasi bahwa penggunaan materi pembelajaran PJOK belum dilakukan secara maksimal. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dari enam orang guru PJOK di sekolah dasar di Kecamatan Tallo, Kota Makassar, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK sebagian besar berada pada kategori tinggi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti percaya bahwa mungkin sulit untuk menentukan tingkat keseriusan responden ketika menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Mungkin ada komponen yang kurang obyektif dalam pengisian kuesioner karena pengumpulan data dalam penelitian ini hanya bergantung pada jawaban kuesioner. Untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, guru dapat meningkatkan metode pengajaran kreatif mereka dengan menggunakan media. Namun demikian, beberapa guru belum menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PJOK. Ada beberapa kendala yang menghalangi para pengajar untuk menggunakan media pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam menggunakan media pembelajaran PJOK.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,71% (4 guru), “rendah” sebesar 27,14% (19 guru), “cukup” sebesar 24,28% (17 guru), “tinggi” sebesar 44,28% (31 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam kategori “cukup”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian guru dalam penggunaan media pembelajaran PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar se- Kecamatan Tallo Kota Makassar menggunakan media pembelajaran sebanyak 48 guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta:
- Azwar, S. (2016). Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barnadib, S.I. (1994). Filsafat pendidikan: sistem dan metode. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (1991). Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA. Yogyakarta: AndiOffset.

- Hadisusanto, D, Sidharto, S, & Siswoyo, D. (1995). Ilmu pendidikan.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Isharyanto, T. (2008). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Muhajir. (2007). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jakarta: Yudistira.
- Muhammad. (2013). Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Mulyasa, E. (2002). Kurikulum berbasis kompetensi. Bandung: Rosda Karya
- Muktiani, N.R. (2008). Aplikasi teknologi pembelajaran dalam mengatasi permasalahan pembelajaran mata kuliah pencak silat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 1.
- Rahyubi, H. (2012). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motoric deskripsi dan tinjauan kritis.
Bandung: Nusa Media.
- Rukiyati. (2008). Pendidikan pancasila.
Yogyakarta:
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta:
- Rineka Cipta. Sudijono, A. (2009). Pengantar statistik pendidikan. Jakarta:
- Rajawali Pers.
- Sugihartono. (2007). Psikologi pendidikan. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. (2007). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suherman, A. (2000). Dasar-dasar penjas kes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran.
Yogyakarta: Pedagogia